

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development* (R&D)), yaitu suatu prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengkaji, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dikembangkan.<sup>54</sup> Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran montaburam (monopoli tantangan bulan Ramadan) pada mata pelajaran Fikih materi puasa Ramadan untuk siswa kelas III MI Ash-Shabirin. Media ini dirancang dalam bentuk permainan papan yang dimodifikasi dari *game* monopoli dan dilengkapi dengan berbagai kartu permainan seperti kartu *Truth*, *dare*, kartu amalan baik, serta kartu materi yang berkaitan dengan konsep puasa Ramadan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (*Mixed methods*) yaitu kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh, valid, dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan ini tidak hanya memperdalam dan memperluas analisis, tetapi juga meningkatkan validitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian melalui proses triangulasi dan integrasi berbagai sumber data.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2023), 396.

<sup>55</sup> Ismail Harahap, "Penelitian Gabungan (Mixed Methods Research): Sebuah Pendekatan Komprehensif dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 2156, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29999>.

## B. Desain Penelitian (Desain R&D)

Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan<sup>56</sup>, yaitu:

### 1. *Analyze* (Analisis)

Analisis potensi dan kebutuhan pembelajaran dengan cara mengidentifikasi berbagai persoalan yang muncul dalam pembelajaran Fikih kelas III MI Ash-Shabirin. Tahap analisis ini dilaksanakan melalui wawancara dengan guru Fikih untuk menggali kendala dan kebutuhan di lapangan. Selain itu peneliti juga menganalisis karakteristik siswa, kondisi lingkungan pembelajaran serta menelaah materi pembelajaran yang akan dikembangkan, yaitu materi puasa Ramadan.

### 2. *Design* (Perancangan)

Mendesain rancangan awal media pembelajaran yang meliputi perancangan konsep media, penetapan tujuan pembelajaran, perancangan penyajian materi, perancangan desain media, dan perancangan aturan permainan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan instrumen penelitian untuk menilai kelayakan media pembelajaran. Instrumen yang disusun meliputi lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, lembar validasi guru mata pelajaran Fikih, angket respon peserta siswa serta soal pretest dan posttest. Instrumen disusun menggunakan skala Likert agar hasil penilaian dapat dianalisis secara kuantitatif.

---

<sup>56</sup> Fayrus Abadi Slamet, *Model Penelitian Pengembangan (R n D)* (Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022), 25.

### 3. *Develop* (Pengembangan)

Mengembangkan media sesuai desain yang telah dirancang menjadi produk media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan). Proses pengembangan meliputi pembuatan desain media menggunakan aplikasi desain, penyusunan kartu permainan, pencetakan papan permainan dan buku panduan serta penyusunan komponen lainnya seperti pion dan dadu. Setelah prototipe media pembelajaran selesai disusun, dilakukan proses validasi oleh ahli media, ahli materi, serta guru mata pelajaran Fiqih untuk menilai tingkat kelayakannya, baik dari aspek tampilan, kelengkapan dan ketepatan isi, maupun kesesuaiannya dengan proses pembelajaran di kelas. Hasil dari tahap validasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan media yang dikembangkan.

### 4. *Implement* (Implementasi)

Media pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi kemudian diujicobakan kepada siswa kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin. Uji coba dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Fiqih pada materi puasa Ramadan. Sebelum media pembelajaran diimplementasikan, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui kemampuan dasar mereka terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya pembelajaran dilaksanakan menggunakan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan). Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberikan tes akhir (*Posttest*) untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penggunaan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan).

Sebagai tambahan, siswa diminta mengisi angket respon siswa yang dirancang untuk mengetahui tanggapan, tingkat minat serta ketertarikan mereka terhadap media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan).

#### 5. *Evaluate* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menelaah secara menyeluruh proses pengembangan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) serta mengetahui kelebihan dan keterbatasan dari produk yang dihasilkan. Evaluasi pada tahap ini didasarkan pada perbandingan hasil tes awal (*Pretest*) dan hasil tes akhir (*Posttest*) yang diperoleh siswa, disertai dengan analisis terhadap angket respon siswa.

Konsep ini diimplementasikan untuk mengembangkan kinerja dasar dalam proses pembelajaran, khususnya dalam merancang produk pembelajaran yang efektif. Model ADDIE merupakan suatu desain instruksional yang berorientasi pada individu, memiliki tahapan yang tersusun secara sistematis dan bersifat jangka panjang, serta memanfaatkan pendekatan sistem dalam memahami pengetahuan dan proses belajar manusia.<sup>57</sup>

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **MI Ash-Shabirin** yang beralamat di Jl. 9 Oktober Komplek Nusa Indah RT.22, Pekauman, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

---

<sup>57</sup> Zamsiswaya et al., "Pengembangan Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 46364.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama **bulan Juni 2025 hingga Maret 2026**, yang mencakup rangkaian kegiatan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan produk, hingga uji coba dan evaluasi akhir.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 28 siswa.

Penetapan siswa kelas III sebagai populasi penelitian didasarkan pada kesesuaian materi puasa Ramadan yang diajarkan pada jenjang tersebut dalam mata pelajaran Fiqih. Selain itu, siswa III berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi aktivitas belajar secara aktif, menarik, dan kontekstual. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin dipilih sebagai sasaran dalam proses pengembangan serta implementasi media pembelajaran Montaburam.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam proses penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik

sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik ini didasarkan pada jumlah siswa kelas III yang relatif terbatas sehingga memungkinkan seluruh anggota populasi dilibatkan secara langsung dalam kegiatan penelitian.

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin yang berjumlah 28 orang. Seluruh peserta didik tersebut dilibatkan dalam tahap uji coba media untuk memperoleh data mengenai tingkat kelayakan, kepraktisan, serta respons peserta didik terhadap penggunaan media Montaburam pada pembelajaran Fikih materi puasa Ramadan.

Selain melibatkan peserta didik, penelitian ini juga melibatkan beberapa validator ahli yang terdiri dari:

- a. Ahli media, yaitu Bapak Prof. Dr. Ani Cahyadi, M. Pd, sebagai validator desain dan kelayakan media pembelajaran.
- b. Ahli materi, yaitu Bapak Tamjidnoor, S. Ag, M. Pd. I, sebagai validator kesesuaian isi media pembelajaran.
- c. Guru mata pelajaran Fikih, Ibu Mariana S. Pd. I, Gr, sebagai informan dalam tahap analisis kebutuhan pembelajaran, validator media dan soal tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian

Data merupakan segala informasi yang diperoleh selama proses penelitian yang kemudian diolah untuk menghasilkan kesimpulan ilmiah. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

#### a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah jenis informasi yang bersifat deskriptif dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Data kualitatif mencakup berbagai saran, komentar serta masukan yang diberikan para validator maupun siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan).

#### b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis informasi yang sifatnya terukur serta dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif bersumber dari skor hasil validasi, nilai tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*) siswa, serta hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Data kuantitatif digunakan untuk menilai tingkat kelayakan media pembelajaran sekaligus mengidentifikasi peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan).<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Sutriyanti and Mohamad Muspawi, "Jenis-Jenis Data Dalam Ilmu Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *EDU RESEARCH* 5, no. 4 (2024): 199–200, <https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.281>.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa pihak yang terlibat aktif dalam kegiatan penelitian, yaitu:

### a. Siswa

Sumber data utama adalah siswa kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin. Data dari siswa dikumpulkan melalui tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*) yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran. Selain itu, siswa juga mengisi angket respon, yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait tanggapan serta tingkat ketertarikan mereka terhadap penggunaan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) dalam proses pembelajaran.

### b. Ahli media

Ahli media adalah individu, seperti dosen atau praktisi, yang memiliki kompetensi dan pengetahuan mendalam dalam pengembangan serta penerapan media pembelajaran. Ahli media memberikan penilaian terhadap berbagai aspek tampilan media, antara lain desain tampilan, kombinasi warna, keterbacaan teks, kesesuaian gambar, kepraktisan, keamanan, kemenarikan dan ketahanan media.

### c. Ahli materi

Ahli materi adalah dosen atau praktisi yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang Fikih. Tugas ahli materi adalah menilai kesesuaian dan ketepatan isi materi yang terdapat dalam media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan), kejelasan instruksi dan bahasa, keakuratan

konsep, serta kesesuaian media dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

d. Guru mata pelajaran Fiqih

Guru mata pelajaran fiqih berperan dalam memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sekaligus terhadap instrumen tes *pretest-posttest* yang akan diujikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahapan ini memegang peran yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan pelaksanaan metodologi penelitian.<sup>59</sup> Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) pada mata pelajaran Fiqih ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, angket, tes serta dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung melalui tatap muka, baik secara individu maupun kelompok untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan kepada guru mata pelajaran Fiqih untuk mendapatkan informasi mengenai metode dan media

---

<sup>59</sup> Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423, <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>.

<sup>60</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Rajawali Pers, 2018), 212.

pembelajaran yang selama ini digunakan, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran Fikih.

Instrumen yang dipakai pada teknik wawancara adalah pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terstruktur maupun semi-terstruktur<sup>61</sup> yang berkaitan dengan proses pembelajaran Fikih dan kebutuhan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

## 2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, dengan tujuan memperoleh informasi mengenai pendapat atau tanggapan mereka terkait masalah penelitian.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, instrumen angket dimanfaatkan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat kelayakan media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) serta untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan). Angket tersebut disebarakan kepada ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran fiqih, serta siswa sebagai subjek penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam teknik angket meliputi:

- a. Lembar validasi ahli media
- b. Lembar validasi ahli materi
- c. Lembar validasi guru mata pelajaran
- d. Angket respon siswa

---

<sup>61</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 212.

<sup>62</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 207.

### 3. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur banyaknya penguasaan konsep maupun kemampuan seseorang terhadap materi tertentu.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, tes dimanfaatkan untuk menilai hasil belajar siswa pada kondisi sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan).

Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu tes awal (*Pretest*) dan (*Posttest*). Tes awal (*Pretest*) dikerjakan oleh siswa sebelum proses pembelajaran dengan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) sebagai dasar pemetaan kemampuan awal siswa, sedangkan tes akhir (*Posttest*) dikerjakan oleh siswa setelah pembelajaran menggunakan media yang sama guna menelaah adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi puasa Ramadan.

Instrumen pada teknik tes ini berupa butir-butir soal tes awal (*Pretest*) dan (*Posttest*) yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan indikator pembelajaran materi puasa Ramadan pada mata pelajaran Fiqih kelas III.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun berbagai jenis dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti arsip, catatan tertulis, foto maupun berkas lain yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi difokuskan untuk merekam aktivitas pembelajaran yang berlangsung selama proses penelitian.

---

<sup>63</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 218.

<sup>64</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 219.

Prosedur dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran, meliputi tahapan pendahuluan, tahap pelaksanaan inti yang melibatkan penggunaan media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan), hingga tahap penutup. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan saat siswa mengerjakan tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara:

#### **1. Analisis Data Kualitatif**

Analisis kualitatif dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>65</sup> Sumber data berasal dari komentar, saran dan masukan yang diberikan oleh para validator ahli, tanggapan guru, serta respon siswa terhadap penggunaan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan). Hasil analisis dimanfaatkan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan produk, agar media pembelajaran yang dikembangkan semakin layak dan selaras dengan kebutuhan pembelajaran Fikih kelas III.

#### **2. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis kuantitatif diterapkan untuk menilai tingkat validitas serta efektivitas media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan).

##### **a. Analisis validasi ahli dan guru mata pelajaran**

Proses validasi dilaksanakan oleh ahli media, ahli materi, dan guru Fikih dengan menggunakan angket berskala Likert 4 poin. Skor yang diberikan oleh

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 246.

masing-masing validator pada setiap butir pertanyaan dijumlahkan terlebih dahulu untuk memperoleh skor total, kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah butir pertanyaan guna menentukan nilai rata-rata. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = skor rata-rata penilaian

$\sum X$  = jumlah seluruh skor yang diperoleh

N = jumlah butir pernyataan

Nilai rata-rata yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria tingkat kelayakan media sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kelayakan Media

| Interval Skor | Kategori     |
|---------------|--------------|
| 3,25 – 4,00   | Sangat Valid |
| 2,50 – 3,24   | Valid        |
| 1,75 – 2,49   | Cukup Valid  |
| 1,00 – 1,74   | Kurang Valid |

Hasil dari analisis tersebut dimanfaatkan untuk menilai tingkat kelayakan media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) berdasarkan hasil evaluasi dari ahli media, ahli materi, serta guru mata pelajaran Fikih.

b. Analisis hasil tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*)

Untuk mengukur efektivitas media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dilakukan

dengan menerapkan desain *one group pretest-posttest*. Prosedur analisis yang ditempuh meliputi beberapa tahapan berikut:

- 1) Melaksanakan tes awal (*Pretest*) kepada siswa sebelum penerapan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) guna mengidentifikasi tingkat penguasaan materi pada tahap awal.
- 2) Melaksanakan tes akhir (*Posttest*) sesudah proses pembelajaran dengan memanfaatkan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) guna mengetahui peningkatan hasil belajar.
- 3) Menghitung rata-rata nilai tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).
- 4) Menganalisis besarnya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan perhitungan N-Gain melalui rumus berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ maksimal - Skor\ pretest}$$

Hasil perhitungan N-Gain kemudian diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Nilai N-Gain

| Nilai N-Gain  | Kategori |
|---------------|----------|
| $\geq 0,70$   | Tinggi   |
| $0,30 - 0,69$ | Sedang   |
| $> 0,30$      | Rendah   |

c. Analisis respon peserta didik

Analisis terhadap respon peserta didik dilakukan guna mengidentifikasi persepsi dan penilaian mereka terhadap pemanfaatan media pembelajaran montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) selama proses pembelajaran

berlangsung. Data penelitian diperoleh melalui angket respon yang diberikan kepada siswa yang dikerjakan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan. Selanjutnya, data respon tersebut dianalisis dengan menggunakan skala likert 4 poin. Skor yang diperoleh kemudian diolah dengan menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = skor rata-rata respon peserta didik

$\sum X$  = jumlah seluruh skor angket

N = jumlah butir pernyataan

Nilai rata-rata tersebut kemudian diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Analisis Respon Peserta Didik

| Interval Skor | Kategori    |
|---------------|-------------|
| 3,25 – 4,00   | Sangat Baik |
| 2,50 – 3,24   | Baik        |
| 1,75 – 2,49   | Cukup Baik  |
| 1,00 – 1,74   | Kurang Baik |

Hasil analisis tersebut dimanfaatkan untuk mengkaji tingkat minat serta penerimaan siswa terhadap penerapan media montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) dalam pembelajaran Fikih materi puasa Ramadan.

## **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika, seperti:

1. Mengajukan permohonan izin secara resmi kepada pihak sekolah sebelum pelaksanaan uji coba.
2. Menjaga kerahasiaan identitas peserta didik dan tidak menyebarkan data pribadi mereka.
3. Tidak memaksakan partisipasi, serta memastikan proses pengumpulan data dilakukan dalam suasana kondusif dan tanpa tekanan.
4. Menjaga integritas data, dengan tidak merekayasa hasil penelitian dan menyajikan temuan secara jujur dan objektif.
5. Transparansi penggunaan teknologi, penggunaan bantuan teknologi digital, seperti Chat GPT dan Grammarly secara terbatas untuk membantu perumusan kalimat dan penyuntingan bahasa tanpa menggantikan peran peneliti dalam menyusun isi, menganalisis data, serta menarik kesimpulan penelitian.